

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia , khususnya pada bidang ekonomi telah memberikan pengaruh positif pada perkembangan dunia usaha ,sehingga tumbuh berbagai jenis usaha dengan berbagai jenis kegiatan Berbagai sector industri dan perdagangan tumbuh dan berkembang mulai dari industri berteknologi canggih.Mulai dari perdagangan nasional sampai dengan perdagangan internasional.

Dalam era globalisasi, keberhasilan pembangunan dalam bidang perekonomian serta tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik sangat mempengaruhi pembangunan bangsa dan merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan pembangunan secara menyeluruh. Keberhasilan perekonomian pada suatu negara dapat diukur berdasarkan tinggi rendahnya laju pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut. Semakin tinggi tingkat perekonomian masyarakatnya, akan mengakibatkan semakin meningkat pula pendapatan masyarakat dan juga mempengaruhi pembangunan nasional dan pencapaian tujuan nasional.

Peningkatan pada bidang ekonomi ini diiringi dengan peningkatan kemakmuran rakyat yang pesat.Peningkatan kemakmuran masyarakat sebelum tahun 1997 telah menimbulkan berbagai kebutuhan tambahan dalam kehidupan masyarakat salah satu diantaranya adalah kegiatan terhadap produk – produk fotografi ,jasa fotografi dan

sebagainya. Pada saat ini foto tidak lagi menjadi barang mewah tetapi barang umum yang dapat dimiliki masyarakat luas. Foto digunakan sebagai alat identifikasi seseorang maupun sebagai mata pencaharian.

Ditengah persaingan bisnis yang sangat ketat, perusahaan yang ingin tetap hidup terus (*survive*) serta sukses dipasar global haruslah berusaha agar dapat terus berkembang serta memiliki kemampuan yang kuat didalam berbagai bidang, yaitu : bidang keuangan, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang operasional.

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila kinerja perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus untuk manajemen. Dalam hal ini kinerja perusahaan merupakan persoalan yang kompleks dan sulit karena menyangkut persoalan efektivitas pemanfaatan modal, efisiensi dan rentabilitas dari kegiatan perusahaan dan juga berkaitan dengan nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan dari pihak ketiga (*ekstern*).

Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menilai kondisi keuangannya yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan, baik itu berupa laporan keuangan jangka pendek maupun laporan keuangan jangka panjang. Peran penting dari manajemen keuangan yang berkaitan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan adalah dalam hal menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena itulah perusahaan memerlukan pengawasan, pengendalian serta pengelolaan yang baik

dalam manajemen keuangannya agar tidak mengalami kerugian. Penilaian kinerja ini akan berarti jika dilihat dari sudut pandang kelompok utama yang berkepentingan atas keberhasilan perusahaan, yaitu dari sudut pandang: pemilik perusahaan, pemberi pinjaman, organisasi buruh, pemerintah, dan kelompok lain dalam masyarakat.

Laporan keuangan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan suatu perusahaan pada umumnya terdiri dari :

1. Laporan Neraca (*Balance Sheet*), yaitu suatu ringkasan posisi atau keadaan keuangan perusahaan yang menunjukkan aktiva, kewajiban dan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu.
2. Laporan Rugi-Laba (*Income Statement*), yaitu laporan yang menunjukkan penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan sehingga mencerminkan perusahaan dalam keadaan laba atau rugi pada periode tertentu.
3. Laporan lainnya (laporan yang sifatnya melengkapi laporan neraca atau rugi laba), seperti :
  - Laporan perubahan modal, yaitu laporan yang menunjukkan sebab terjadinya perubahan jumlah modal suatu perusahaan pada awal dan akhir tahun.
  - Laporan sumber dan penggunaan dana, yaitu laporan yang menunjukkan keperluan dana dan sumbernya.

Ada banyak teknik analisis terhadap laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio seperti yang akan digunakan oleh penulis untuk melakukan penilaian

terhadap peningkatan kinerja perusahaan dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui hubungan-hubungan dari posisi tertentu dalam laporan neraca dan laporan rugi-laba. Selain itu kita juga dapat melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dipandang dari segi likuiditas, solvabilitas, aktifitas, dan profitabilitas (rentabilitas) dalam menganalisis laporan keuangan sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan dan menganalisis dua atau lebih periode dari laporan keuangan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang telah dianggap cukup baik yang juga dapat berguna bagi penentuan penyusunan strategi yang akan dilakukan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Oleh karena itu, penulis dalam menyusun skripsi ini akan membahas lebih lanjut mengenai Judul : “PERANAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGEVALUASI PRESTASI PT MODERN PTOTO TBK CABANG BANDUNG.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dalam menganalisa peningkatan kinerja suatu perusahaan dan hubungannya dalam laporan keuangan diperlukan suatu sarana analisa keuangan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan kondisi keuangannya yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan rentabilitas/profitabilitas dari perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan hal ini, maka masalah-masalah yang akan dibahas untuk penulis didalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana posisi keuangan perusahaan pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 ?
2. Bagaimana kinerja perusahaan ditinjau dari beberapa segi yang berhubungan dengan analisis rasio ?
3. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau malah mengalami penurunan berdasarkan perhitungan rasio keuangan ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan / mendeskripsikan posisi keuangan perusahaan selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 berdasarkan analisis rasio keuangan.
2. Untuk mengetahui kinerja perusahaan ditinjau dari beberapa segi yang berhubungan dengan analisis rasio.
3. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan atau malah mengalami penurunan.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang berguna untuk berbagai pihak yang berkepentingan dan memerlukannya, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu kinerja perusahaan dengan memberikan informasi mengenai perusahaan itu sendiri yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang sudah dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen keuangan, khususnya mengenai rasio keuangan dalam hal melakukan penilaian kinerja perusahaan. Penelitian ini juga untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Manajemen di Universitas Kristen Maranatha.

3. Bagi Pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan studi perbandingan.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Gambaran mengenai kinerja suatu perusahaan dapat diperoleh dengan melakukan interpretasi dan analisa terhadap data laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Untuk menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan perlu ditinjau dari tingkat labanya yang diperoleh, besarnya sumber dana yang tersedia, keefektifan perusahaan dalam mengelola dana dan juga penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya jangka pendek maupun hutang-hutangnya jangka panjang.

Analisis rasio adalah suatu alat untuk menganalisis data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan dimana rasio tersebut akan menjelaskan hubungan antara 2 data keuangan dari tahun ke tahun. Untuk itu dapat digunakan 4 macam analisis rasio, yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) :

Rasio yang ditujukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek dengan aktiva yang dimilikinya.

2. Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*) :

Rasio yang ditujukan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai untuk hutang atau pinjaman.

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) :

Rasio yang ditujukan untuk mengukur keefektifitasan perusahaan dengan menggunakan sarana dan sumber dana yang dimilikinya.

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) :

Rasio yang ditujukan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode tertentu.

Jadi setelah melakukan analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, maka kita dapat mengukur kinerja perusahaan tersebut dari tahun ke tahun, apakah kondisi kinerja perusahaan tersebut meningkat atau malah menurun dari tahun ke tahun.

Setiap analisis mempunyai tujuan yang menentukan perbedaan atau penekanan yang sesuai dengan tujuannya. Karena itu, maka rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan harus disesuaikan dengan tujuan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dilihat dari segi manajemen keuangannya.